

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap data sekunder yang pengambilannya dilakukan secara retrospektif dan dianalisa secara deskriptif pada kasus Fibroadenoma pada payudara wanita di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Imanuel Bandung selama 2 tahun (1 Januari 2005 – 31 Desember 2006) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fibroadenoma payudara pada wanita paling sering terjadi pada wanita yang berusia 21 – 25 tahun.
2. Fibroadenoma payudara paling banyak ditemukan pada payudara kanan.
3. Fibroadenoma payudara berdasarkan gambaran histopatologi paling banyak mempunyai gambaran kelenjar mammae bentuk perikanalikuler.
4. Fibroadenoma payudara berdasarkan ukuran tumor paling banyak pada ukuran 2-5 cm.
5. Fibroadenoma payudara berdasarkan status perkawinan paling banyak penderita menikah.
6. Fibroadenoma payudara berdasarkan jumlah tumor penderita paling banyak jumlah tumor tunggal.

5.2 Saran

1. Peningkatan yang terjadi tahun 2005 – 2006 dari 144 kasus sebanyak 20,80 % merupakan acuan untuk diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya.
2. Rumah Sakit Immanuel Bandung selain tempat berobat merupakan tempat pendidikan oleh karena itu sebaiknya mempunyai data yang lengkap dari setiap pasien sehingga siapapun bisa meneliti jika data pasien lengkap.

3. Fibroadenoma dapat terjadi pada semua wanita dan kadang-kadang dapat timbul bersama-sama dengan keganasan pada payudara, maka dari itu bila menemukan suatu benjolan, lesi atau kelainan lain pada payudara harus segera diwaspadai dan memeriksakannya ke dokter ahli atau rumah sakit.
4. Wanita sebaiknya membiasakan diri untuk melakukan “periksa payudara sendiri” sehingga bila ditemukan adanya suatu kelainan dapat dideteksi dan diobati lebih dini.
5. Pemberitahuan informasi dapat dilakukan melalui media cetak, media elektronik, penyuluhan, dan dapat juga saat melakukan arisan.